



Pemberdayaan Ibu Hamil Dalam Pencegahan Anemia

Liza Ulil Azmy^{*1} Nur Putri Amallillah^{*2} Khoirun Nisa^{*3}

^{1,2,3} STIKes BHAKTI AL-QODIRI

^{1,2,3}Program Studi D3 Kebidanan

*e-mail: lizaulil763@gmail.com¹

Nomor Handphone Untuk keperluan koordinasi : 0852331571784

Abstrak

Angka kematian ibu merupakan salah satu indikator penting untuk menilai derajat kesehatan suatu penduduk. Laporan yang diterima hingga November 2024, kematian ibu di Jawa Timur sebanyak 405 orang. Penyumbang angka kematian terbanyak dari Kabupaten Jember sejumlah 50 orang. Anemia pada saat ini menjadi sumber masalah di Indonesia. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mencegah anemia dengan memberdayakan ibu hamil. Informasi edukasi akan diberikan melalui poster pencegahan anemia untuk menjaga kesehatan ibu dan bayinya. Pengabdian masyarakat ini menggunakan media edukasi poster, responden yang mengikuti sejumlah 20 orang dengan metode pre-post. menunjukkan bahwa setelah diberikan penyuluhan menggunakan poster, terdapat peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan ibu hamil tentang anemia. Dengan hasil yang positif ini, disarankan agar program edukasi serupa dilanjutkan dan diperluas.

Kata kunci: Anemia, Edukasi, Poster

Abstract

Maternal mortality rate is one of the important indicators to assess the health level of a population. Reports received until November 2024, maternal deaths in East Java were 405 people. The largest contributor to the death rate was Jember Regency, which was 50 people. Anemia is currently a source of problems in Indonesia. This community service aims to prevent anemia by empowering pregnant women. Educational information will be provided through anemia prevention posters to maintain the health of mothers and their babies. This community service uses educational poster media, respondents who participated were 20 people with the pre-post method. showed that after being given counseling using posters, there was a significant increase in the knowledge of pregnant women about anemia. With these positive results, it is recommended that similar educational programs be continued and expanded.

Keywords: Anemia, Education, Poster

1. PENDAHULUAN

Tingkat kematian ibu adalah salah satu tolok ukur yang krusial dalam mengevaluasi tingkat kesehatan suatu populasi. Angka kematian ibu di Indonesia masih jauh dibawah target SDG's, pada tahun 2024 secara nasional masih diangka 183 per 100.000 kelahiran hidup. Provinsi yang mencatatkan angka kematian ibu tertinggi salah satunya Jawa Timur (Kementerian Kesehatan RI, 2023).

Jawa Timur melaporkan bahwa jumlah kematian ibu semakin menurun dari tahun 2016 hingga 2022 namun fluktuatif di tahun 2023. Laporan yang diterima hingga November 2024, Jawa Timur melaporkan 405 kematian ibu. Penyumbang angka kematian terbanyak dari Kabupaten Jember sejumlah 50 orang. Kematian ibu di Jawa Timur disebabkan oleh komplikasi non obstetric, hipertensi, perdarahan, komplikasi obstetric lain, dan infeksi (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, 2023).

Berdasarkan SKI 2023, kondisi kesehatan ibu pada masa kehamilan perlu mendapatkan perhatian khusus untuk melahirkan bayi yang sehat dan mengurangi risiko komplikasi dan kematian. Di Indonesia, anemia masih menjadi penyumbang angka kematian ibu. Meskipun pravelensinya menurun dari hasil Riskesdas 2018 namun pravelensinya masih tinggi di angka 27,7% (Kementerian Kesehatan, 2023). Permasalahan anemia ini akan berdampak pada ibu dan

bayinya. Ibu hamil yang mengalami anemia berisiko tinggi mengalami komplikasi, yakni persalinan prematur, berat badan lahir rendah, dan perdarahan. Anemia dapat mengganggu suplai oksigen dan nutrisi ke janin, yang berpotensi menyebabkan kelahiran sebelum waktunya dan meningkatkan kemungkinan bayi lahir dengan berat badan di bawah normal. Selain itu, kondisi ini juga dapat memperburuk risiko perdarahan pascapersalinan yang berbahaya bagi ibu (Dai, 2021).

Pada tahun 2023 tantangan hasil audit maternal perinatal di kabupaten / kota di Jawa Timur yakni delay 1 mencakup keterlambatan mencari pertolongan dari tenaga kesehatan, masalah social, kebudayaan atau kepercayaan, dan menolak pengobatan. Terkait masalah tersebut sebenarnya dapat diatasi dengan memberikan edukasi kepada masyarakat. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberdayakan ibu hamil untuk mencegah anemia. Ibu hamil akan di berikan informasi edukasi melalui poster pencegahan anemia untuk menjaga kesehatan ibu dan bayinya. Dengan diadakannya pengabdian masyarakat ini, penulis berharap ibu hamil tidak menolak pengobatan dengan mau dan rutin mengkonsumsi Fe yang diberikan selama 90 hari (Vokasional, 2022).

2. METODE

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 1 Desember 2024 di wilayah kelurahan gebang Kabupaten Jember dengan jumlah responden 20 orang. Seluruh responden diberikan edukasi dengan menggunakan poster. Penulis akan melakukan home visite untuk memberikan edukasi berupa penyuluhan. Waktu yang dibutuhkan pada setiap kegiatan yakni 10 menit untuk penyuluhan dan tanya jawab. Sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan, ibu diminta mengisi kuesioner yang berisi 10 item pertanyaan positif dan negatif tentang anemia pada kehamilan (Rohmati, 2022).

Penilaian kegiatan ini dilaksanakan dengan metode *pre-test* dan *post-test*. Sebelum penyuluhan ibu akan diberikan soal *pre-test* selanjutnya ibu akan diberikan soal yang sama setelah penyuluhan selesai untuk *post-test*. Tingkat pengetahuan ibu akan dinilai sebelum dan sesudah mendapatkan edukasi.

Hasil sebelum dan sesudah tes dibandingkan dan dianalisis, apakah ada perubahan tingkat pengetahuan setelah dilakukan edukasi. Hasil penilaian disajikan dalam bentuk tabel presentase yang menampilkan kategori baik dan kurang

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta edukasi senang dan menilai ini sebagai kegiatan positif, hal ini dibuktikan dengan mereka menyimak materi yang diberikan dari awal sampai akhir dengan baik. Peserta penyuluhan mayoritas berumur 20-35 tahun yaitu sebanyak 13 orang (65%), paritas >2 sebanyak 12 orang (70%), lulusan SMA sebanyak 11 orang (55%) dan bekerja sebanyak 12 orang (60%).

Pada pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa setelah diberikan penyuluhan menggunakan poster, terdapat peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan ibu hamil tentang anemia. Tabel 2 merupakan hasil penilaian kepada 20 orang peserta sebelum dan sesudah penyuluhan dimana terdapat peningkatan tingkat pengetahuan ibu. Pengetahuan ibu hamil sebelum penyuluhan rata-rata dalam kategori kurang (75%), sedangkan setelah penyuluhan meningkat menjadi kategori baik (90%) dengan value 0,000 yang menunjukkan hasilnya sangat signifikan.

Penyuluhan mengenai anemia pada kehamilan sangat penting mengingat dampak serius yang dapat ditimbulkan oleh kondisi ini baik bagi ibu maupun janin. Anemia pada ibu hamil dapat menyebabkan komplikasi seperti kelahiran premature, berat badan lahir rendah, dan bahkan kematian. Oleh karena itu, peningkatan pengetahuan melalui metode yang efektif seperti penggunaan poster adalah langkah strategis dalam pencegahan anemia.

Penggunaan poster sebagai media edukasi terbukti efektif. Dalam pengabdian masyarakat ini, kelompok intervensi yang mendapatkan penyuluhan melalui poster menunjukkan perbedaan pengetahuan yang signifikan. Penggunaan poster sebagai alat bantu edukasi memiliki beberapa keuntungan yakni visualisasi informasi (poster dapat menyajikan informasi secara visual yang menarik dan mudah dipahami, sehingga lebih efektif dalam menyampaikan pesan kesehatan), aksesibilitas (poster dapat dipasang ditempat yang strategis seperti puskesmas sehingga mudah diakses oleh ibu hamil dan masyarakat umum).

Dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan, banyak ibu hamil menyatakan bahwa mereka merasa lebih memahami tentang pentingnya pencegahan anemia dan cara-cara untuk mengatasinya setelah melihat poster. Hal ini menunjukkan bahwa media visual seperti poster dapat menarik perhatian dan mempermudah pemahaman.

Dengan hasil yang positif ini, disarankan agar program edukasi serupa dilanjutkan dan diperluas ke lebih banyak komunitas untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan selama kehamilan.

Tabel dan Gambar

Adapun karakteristik ibu peserta kegiatan edukasi tanda bahaya kehamilan sebagai upaya penurunan AKI adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Karakteristik peserta

Karakteristik	f	Persentase
Umur		
<20 tahun	5	25
20-35 tahun	13	65
>35 tahun	2	10
Paritas		
1	6	30
>2	12	70
Pendidikan terakhir		
SD	1	5
SMP	3	15
SMA	11	55
PT	5	25
Status pekerjaan		
Bekerja	12	60
Tidak bekerja	8	40

Berikut adalah hasil pengukuran tingkat pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan yang menggunakan poster.

Tabel 2. Pengukuran Tingkat Pengetahuan Ibu

Tingkat Pengetahuan Ibu	Pretest		Posttest	
	N	%	N	%
Baik	5	25	18	90
Kurang	15	75	2	10
Jumlah	20	100	20	100

Berikut ini hasil dokumentasi dalam kegiatan masyarakat ini beserta poster yang digunakan dalam kegiatan ini.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Gambar 2. Media Edukasi (Poster)

4. KESIMPULAN

Pada pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa setelah diberikan penyuluhan menggunakan poster, terdapat peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan ibu hamil tentang anemia. Penggunaan poster sebagai alat bantu edukasi memiliki beberapa keuntungan yakni visualisasi informasi dan aksesibilitas. Hal ini menunjukkan bahwa media visual seperti poster dapat menarik perhatian dan mempermudah pemahaman. Dengan hasil yang positif ini, disarankan agar program edukasi serupa dilanjutkan dan diperluas ke lebih banyak komunitas untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan selama kehamilan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Abas, I., Ramadhan, K., Manggasa, D. D., & Rantesigi, N. (2021). Edukasi Pencegahan Anemia pada Ibu Hamil. *Madago Community Empowerment for Health Journal*, 1(1), 26–31. <https://doi.org/10.33860/mce.v1i1.662>
- [2]. Dai, N. F. (2021). Anemia Pada Ibu Hamil.
- [3]. Dinas Kesehatan Kabupaten Jember. (2023). *Profil Kesehatan Kabupaten Jember*. Jember: Dinas Kesehatan Kabupaten Jember.
- [4]. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. (2023). *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur Tahun 2023*. Surabaya: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.
- [5]. Dinkes Jatim. (2022). *Profil Kesehatan Jawa Timur 2022*. Surabaya: Dinkes Jatim.
- [6]. Fajrin, F. I., & Erisniwati, A. (2021). Kepatuhan Konsumsi Tablet Zat Besi Berdasarkan

- Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan*, 12(2), 173. <https://doi.org/10.26630/jk.v12i2.2413>
- [7]. Janametri, A. W. A., Cahyanti, E. T., Wardani, N. H., Maharani, Y. F., Aprila, M. V., Madani, N. S., ... & Astuti, D. (2022, June). Penyuluhan Anemia pada Ibu Hamil Desa Jatiharjo Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan melalui Media Poster. In *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Surakarta* (pp. 186-203).
- [8]. Kariani, N. K., & Rachma, S. (2022). Edukasi Anemia pada Ibu Hamil Masa Pandemi Covid-19 Di. 1(2), 74–77.
- [9]. Kementerian Kesehatan. (2023). *Potret Indonesia Sehat. Survei Kesehatan Indonesia*.
- [10]. Kementerian Kesehatan RI. (2023). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- [11]. Purwati, P. (2020). Gizi Seimbang untuk Pencegahan Anemia. *Jurnal ABDIMAS-HIP : Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 69–72. <https://doi.org/10.37402/abdimaship.vol1.iss2.103>
- [12]. Retnaningtyas, E., Yonni Siwi, R. P., Wulandari, A., Fauzianty, R., Muflikah, L., Putri, A., Suharti, E., & Wahyuni, S. (2021). Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Melalui Pendidikan Kesehatan Mengenai Anemia Kehamilan. *Panrannuangku Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 14–18. <https://doi.org/10.35877/panrannuangku544>
- [13]. Revinel, R., & Subiyatin, A. (2021). Menuju Kehamilan Yang Sehat Dengan Bebas Anemia Di Era Pandemi Covid-19. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1), 424. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v5i1.6007>
- [14]. Rohmati. (2022). Upaya Pencegahan Anemia Kehamilan Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu.
- [15]. Rokhana, N., Handayani, H., Rahayu, N. A., Mamlukah, M., & Iswarawanti, D. N. (2022). Peningkatan Kapasitas Kader Dan Tokoh Masyarakat Melalui KBIH (Kelompok Bimbingan Ibu Hamil) Tentang Screening Anemia Dan Triple Eliminasi Ibu Hamil. *Jurnal Pemberdayaan Dan Pendidikan Kesehatan (JPPK)*, 1(02), 124–134. <https://doi.org/10.34305/jppk.v1i02.439>
- [16]. Suwarny, & Purnama, T. (2022). Penyuluhan dan Edukasi Pencegahan Anemia Pada Masyarakat di Desa Counseling and Education on Anemia Prevention in Communities in Wawatu Village , North Moramo District. *Pengabdian Saintek Mandala Waluya*, 2(1), 7–11. <https://journal.tlm.umw.ac.id/index.php/jpsm/article/view/189/123>
- [17]. Triana, A. K., Rahmawati, N., & Syafrullah, H. (2022). Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pencegahan dan Pengobatan Anemia Defisiensi Besi Sebelum dan Sesudah Penyuluhan Di PMB Bd. I Kabupaten Bandung. *Zona Kebidanan: Program Studi Kebidanan Universitas Batam*, 12(1), 73–82.
- [18]. Vokasional. (2022). Implementasi tatalaksana anemia defisiensi besi pada ibu hamil. *pregnan women*.